

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemanfaatan Internet

1. Pemanfaatan internet tingkat SMA

Sekolah Menengah Atas merupakan salah satu jenjang pendidikan yang harus dilalui siswa sebelum menuju perguruan tinggi. Pada tingkat pendidikan SMA, seorang siswa harus terbuka wawasannya tentang segala hal dan siswa sebagai penerus bangsa. Pada masa saat ini banyak para siswa SMA memanfaatkan internet sebagai media komunikasi dan informasi.

Menurut Budi Rahardjo, manfaat internet bagi pendidikan adalah untuk menjadi akses sebagai sumber informasi, akses kepada nara sumber, dan sebagai media kerjasama. Akses kepada sumber informasi yaitu sebagai perpustakaan *on-line*, sumber literatur, akses hasil-hasil penelitian dan akses kepada materi pelajaran. Akses kepada nara sumber bisa dilakukan komunikasi tanpa harus bertemu secara fisik sedangkan sebagai media kerjasama internet bisa menjadi media untuk melakukan penelitian bersama atau membuat semacam makalah bersama.¹

Internet sebagai media pendidikan memiliki banyak keunggulan.

Namun tentu saja memiliki kelemahan. Menurut Budi Rahardjo, kelemahan

¹ Asrorul Mais, *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK): Buku Refrensi Untuk Guru*, (Jakarta: Pustaka Abadi, 2009), h. 14

internet adalah infrastruktur internet yang masih terbatas dan mahal, keterbatasan dana dan budaya baca masih lemah. Di sinilah tantangan bagaimana mengembangkan model pembelajaran melalui internet. Dengan begitu guru-guru akan mengatakan "Siapa takut" ketika dihadapkan pada internet yang menyimpan segala informasi dan sebagai sumber belajar siswa dan guru di dalam kelas.²

Internet sangat bermanfaat untuk dunia pendidikan, seperti yang dijelaskan oleh Rusydy yang dikutip oleh Mustaji, menyatakan bahwa dunia pendidikan telah memasuki revolusinya yang kelima. Revolusi pertama terjadi ketika orang menyerahkan pendidikan anaknya kepada seorang guru. Revolusi kedua terjadi ketika digunakannya tulisan untuk keperluan pembelajaran. Revolusi ketiga terjadi seiring dengan ditemukannya mesin cetak sehingga materi pembelajaran dapat disajikan melalui media cetak. Revolusi keempat terjadi ketika digunakannya perangkat elektronik seperti radio dan televisi untuk pemerataan dan perluasan pendidikan. Revolusi kelima, seperti saat ini, dengan dimanfaatkannya teknologi komunikasi dan informasi mutakhir, khususnya komputer dan internet untuk pendidikan. Revolusi ini memberi dampak terhadap beberapa kecenderungan pendidikan masa depan.³

² Chandra Chrystian, Pemanfaatan Internet Sebagai Alternatif Sumber Belajar dan Media Pendidikan Jarak Jauh dari <http://edukasi.kompasiana.com/2010/11/07/pemanfaatan-internet-sebagai-alternatif-sumber-belajar-dan-media-pendidikan-jarak-jauh/> Palembang, 16 September 2014.

³ Rusjdy S. Arifin, Jejak *Langkah Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Pustekkom Diknas, 2005), h. 25

Revolusi ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan EdukasiNet di tingkat sekolah. EdukasiNet hadir sebagai sebagai salah satu media jaringan sekolah (*schoolnet*) di Indonesia. Jaringan sekolah adalah suatu kegiatan komunitas sekolah (guru, siswa, atau tenaga pendidik dan kependidikan lain) yang dimediasi oleh internet sebagai sarana komunikasi atau bertukar informasi satu sama lain. Terjadinya pertukaran informasi yang mudah dan cepat tanpa terbatas ruang dan waktu melalui program jaringan sekolah ini memungkinkan terjadinya komunitas masyarakat informasi (*knowledge-based society*) dalam lingkup sekolah. Di masa mendatang diharapkan terjadi jaringan sekolah yang tidak hanya terjadi dalam skala lokal (nasional), tapi dalam skala yang lebih luas, yaitu regional dan internasional.⁴

2. Pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar

Menurut *Association for Educational Communications and Technology* sumber pembelajaran adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Sumber pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu :

- a) Sumber pembelajaran yang sengaja direncanakan (*learning resources by design*), yakni semua sumber yang secara khusus telah dikembangkan

⁴ Mustaji, *Pemanfaatan Multi Media Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan*, <http://pasca.tp.ac.id/site/pemanfaatan-multi-media-untuk-meningkatkan-kualitas-pendidikan> diakses 16 September 2014.

sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal.

- b) Sumber pembelajaran yang karena dimanfaatkan (learning resources by utilization), yakni sumber belajar yang tidak secara khusus didisain untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasikan, dan dimanfaatkan untuk keperluan belajar-salah satunya adalah media massa.⁵

EdukasiNet dapat dijadikan sebagai sumber belajar karena di dalamnya menyediakan sumber belajar yang dirancang secara khusus dan dapat diakses dan atau di *download* secara gratis. Sumber belajar ini terdiri dari, yaitu:

- a. Materi Pokok, yaitu bahan belajar yang meliputi semua mata pelajaran untuk SMA, SMP, SD atau yang sederajat dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Materi pokok ini dikembangkan secara bertahap, antara lain mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Bahasa Inggris, dan mata pelajaran lainnya.
- b. Modul *Online* ini dirancang untuk siswa dan guru SMP-SMATerbuka dalam versi digital, sehingga mereka dapat mengambil/mencetak modul sesuai dengan kebutuhan. Namun siapapun Anda dapat memanfaatkan modul ini seperti mereka.

⁵ Khoer Wiranata, Pemanfaatan Sumber Internet Sebagai Sumber Belajar, <http://kodoklarilari.blogspot.com/2013/12/proposal-penelitian-pengaruh.html> di akses 16 September 2014.

- c. Pengetahuan Populer, berisikan informasi praktis yang dikemas dengan gaya yang khas dan ringan. Topik yang disajikan dipilih yang populer dan bermanfaat bagi masyarakat. Topik-topik tersebut terhimpun dalam rubrik tertentu yang dibutuhkan pengguna. Di sini Anda dapat memilih rubrik yang menarik sesuai selera Anda. Rubrik tersebut antara lain Fotografi, Elektronika, Otomotif dan Teknologi Informasi, Lingkungan Hidup, Kesehatan, Fenomena Alam, Kiat Belajar, dll. Pengguna yang mempunyai bahan/informasi yang menarik untuk dimuat dalam rubrik ini dapat disampaikan kepada Admin EdukasiNet.
- d. Uji Kemampuan, berupa soal-soal latihan yang disusun berdasarkan standar kompetensi yang ada pada kurikulum sekolah. Di sini pengguna (khususnya siswa SD, SMP dan SMA atau yang sederajat) dapat berlatih mencoba sejauhmana penguasaan materi pelajaran di sekolah.⁶

B. Pengertian Sumber Belajar

Menurut kamus Bahasa Indonesia dalam jaringan, sumber (n) adalah asal, (berbagai arti) untuk menemukan, kabar itu didapatnya dr -- yg boleh dipercaya.⁷

Menurut Winkel, belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang

⁶ Mustaji, Pemanfaatan Multi Media untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan, <http://pasca.tp.ac.id/site/pemanfaatan-multi-media-untuk-meningkatkan-kualitas-pendidikan> di akses pada 16 September 2014.

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam jaringan, <http://kbbi.web.id/> diakses pada 21 September 2014.

berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman.⁸

Menurut Ernest R. Hilgard belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya.⁹ Sedangkan sumber belajar adalah sumber yang dapat dijadikan tempat bertanya berbagai pengetahuan.¹⁰ Adapun para ahli telah mengemukakan pendapat tentang pengertian sumber belajar sebagai berikut:

1. Menurut Yusufhadi Miarso adalah segala sesuatu yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik dan lingkungan, baik secara tersendiri maupun terkombinasikan dapat memungkinkan terjadinya belajar.
2. Edgar Dale mengemukakan sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi belajar seseorang.
3. Menurut Rohani sumber belajar (*learning resources*) adalah segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar.
4. *Association Educational Communication and Technology* (AECT), yang menyatakan bahwa sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan siswa dalam belajar, baik

⁸ Winkel, Jurnal Pendidikan Konvergensi: Jurnal Pendidikan Konvergensi April 2018, h. 22

⁹ Haryanto, *Pengertian Belajar Menurut Para Ahli*, <http://belajarpsikologi.com> diakses pada 21 September 2014.

¹⁰ *Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam jaringan*, <http://kbbi.web.id/> diakses pada 21 September 2014.

secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar.¹¹

C. Pengertian Internet Sebagai Sumber Belajar

Internet merupakan singkatan dari *interconnected networking* yang berarti jaringan komputer yang saling terhubung antara satu komputer dengan komputer yang lain yang membentuk sebuah jaringan komputer di seluruh dunia, sehingga dapat saling berinteraksi, berkomunikasi, saling bertukar informasi atau tukar menukar data.¹²

Sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.¹³ Internet berarti menjadikan internet sebagai sumber belajar atau komponen sistem instruksional yang bertujuan meningkatkan kegiatan belajar. Internet sebagai sumber belajar termasuk ke dalam sistem belajar. Hal ini karena materi ajar internet sesuai dengan yang diungkapkan oleh Prawiladilaga (2004:194) mengenai beberapa syarat yang harus dipenuhi materi ajar mandiri yaitu:

1. Kejelasan rumusan tujuan belajar (umum dan khusus).

¹¹ Nurul Hidayah, *Sumber Belajar*, diakses <http://nurul-pai.blogspot.com> pada 21 September 2014.

¹² Nessaifana, *Pengertian Internet*, diakses <http://nessaifana.wordpress.com/> pada 21 September 2014.

¹³ Nurul Hidayah, *Sumber Belajar*, diakses <http://nurul-pai.blogspot.com> pada 21 September 2014.

2. Materi ajar dikembangkan setahap demi setahap, dikemas mengikuti alur desain pesan, seperti keseimbangan pesan verbal dan visual.
3. Materi ajar merupakan sistem pembelajaran lengkap, yaitu ada rumusan tujuan belajar, materi ajar, contoh/bukan contoh, evaluasi penguasaan materi, petunjuk belajar dan rujukan bacaan.
4. Materi ajar dapat disampaikan kepada siswa melalui media cetak, atau komputerisasi seperti CBT, CD-ROM, atau program audio visual.
5. Materi ajar itu dikirim dengan pos, atau menggunakan teknologi canggih yang di anggap mudah terjangkau oleh peserta didik.
6. Penyampaian materi ajar dapat pula disertai program tutorial, yang diselenggarakan berdasarkan jadwal dan lokasi tertentu atau sesuai dengan kesepakatan bersama.¹⁴

D. Jenis Sumber belajar

Ahli lain seperti Donald P. Ely dalam Riva'i dan Sudjana, mengklasifikasikan jenis sumber belajar menjadi empat jenis, yaitu:

- 1) Istilah *man* sebagai pihak yang menyalurkan atau mentransmisikan pesan.
- 2) *Materials* dan *devices* sebagai bahan (*software*) dan perlengkapan (*hardware*).
- 3) *Methods* sebagai cara atau metode yang dipakai dalam menyajikan informasi.

¹⁴ Dedi Sugiarto dkk, Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Mandiri pada Siswa di SMAN 1 Jakarta, diakses <http://pejuangmilitan.files.wordpress.com> Pada 21 September 2014.

4) *Setting* sebagai lingkungan tempat interaksi belajar mengajar terjadi.¹⁵

Riva'I dan Sudjana. membagi jenis sumber belajar menjadi beberapa jenis, yaitu:

- 1) Sumber belajar tercetak, seperti buku, majalah, brosur, koran, poster, denah, ensiklopedi, kamus dan booklet.
- 2) Sumber belajar non-cetak, seperti film, slide, video, model, *audio cassette*, transparansi, realita dan objek.
- 3) Sumber belajar yang berbentuk fasilitas, seperti perpustakaan, ruangan belajar, *carrel*, studio dan lapangan olahraga.
- 4) Sumber belajar berupa kegiatan, seperti wawancara, kerja kelompok, observasi, simulasi dan permainan
- 5) Sumber belajar berupa lingkungan di masyarakat, seperti taman, kebun raya, museum, pasar dan toko.¹⁶

Berangkat dari pendapat tersebut, sumber belajar adalah daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya. Dalam pengembangannya sumber belajar dapat dibedakan atas dua macam, yaitu: *pertama*, sumber belajar yang dirancang atau secara sengaja dibuat atau dipergunakan untuk membantu proses belajar mengajar, biasa disebut *learning resources by design*, yakni sumber belajar yang sengaja dirancang guna

¹⁵ Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai.. *Media Pengajaran*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo, 2005), h. 78

¹⁶ Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai.. *Media Pengajaran*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo, 2005), h. 80

kepentingan kegiatan pengajaran. *Kedua*, sumber belajar yang dimanfaatkan guna memberikan kemudahan kepada seseorang dalam belajar berupa segala macam sumber yang ada di sekeliling kita, mengingat sumber tersebut tidak dirancang untuk kepentingan tujuan suatu kegiatan pengajaran.¹⁷

Atas dasar pembedaan sumber belajar yang dirancang dan yang tidak dirancang maka sumber belajar dapat diuraikan lebih rinci, yaitu:

- a) Manusia (narasumber) adalah orang yang secara langsung menyampaikan pesan-pesan pengajaran tanpa menggunakan alat sebagai perantara. Ada orang yang secara khusus disiapkan untuk sumber pengajaran melalui pendidika dan latihan tertentu, seperti guru, konselor, administrator pendidikan dan tutor.
- b) Bahan pengajaran adalah sesuatu yang membawa pesan untuk tujuan pengajaran yang disampaikan kepada siswa dengan menggunakan alat penampil, seperti bahan cetak, film strip, *slide*, *fotografi*, *audio tape*, *video tape*, peta, globe dan *chart* (tabel/bagan) yang biasanya kombinasi dari semua sumber yang ada.
- c) Situasi belajar (lingkungan belajar) merupakan tempat dan ruangan/lingkungan yang dapat memengaruhi belajar siswa. Tempat dan lingkungan khusus yang dirancang untuk tujuan pengajaran seperti gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium dan auditorium.

¹⁷ Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai.. *Media Pengajaran*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo, 2005), h. 90

- d) Alat dan perlengkapan belajar, mencakup alat dan perlengkapan untuk produksi, pameran, simulasi dan sebagainya. Sedangkan alat dan perlengkapan yang digunakan untuk menampilkan sumber belajar lainnya seperti *slide proyektor, overhead, proyektor (OHP)*, proyektor film, pesawat radio dan pesawat televisi.
- e) Aktivitas merupakan kombinasi antara suatu teknik penyajian dengan sumber belajar lainnya yang memberikan fasilitas atau kemudahan belajar bagi siswa.¹⁸

E. Pelayanan

1. Pengertian Pelayanan

Secara umum, pelayanan pada dasarnya adalah kegiatan yang ditawarkan oleh organisasi atau perorangan kepada konsumen (*Consumer* atau yang dilayani), hal yang bersifat berwujud dan tidak dapat dimiliki.¹⁹

Pelayanan perpustakaan menurut Herlina “pemberian segala informasi kepada pemustaka perpustakaan dan penyedia segala sarana penelusuran informasi yang tersedia di perpustakaan dan penyedia segala sarana penelusuran informasi yang tersedia di perpustakaan yang meruju pada keberadaan sebuah informasi.”²⁰

¹⁸ Elin Rosalin, *Pemanfaatan Dan Sumber Informasi* (Bandung: Karsa Mandiri Persada, 2008), h. 5-9.

¹⁹ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan sekolah Profesional*, (Jogjakarta: Diva Press), h. 241.

²⁰ Herlina, *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Palembang: IAIN Raden fatah Press), h. 113..

Sedangkan dalam pandangan Ibrahim Bafadal, pelayanan perpustakaan adalah kegiatan pemberian pelayanan kepada pengunjung membaca senang datang keperpustakaan, misalnya diskusi atau petunjuk film untuk menambah pengetahuan pembaca.²¹

2. Jenis layanan perpustakaan

Layanan perpustakaan pada hakikatnya adalah pemberian segala informasi kepada pemustaka perpustakaan dan penyedia segala sarana penelusuran informasi yang tersedia di perpustakaan yang merujuk pada keberadaan sebuah informasi. Dalam melaksanakan kegiatan layanan perpustakaan perlu memperhatikan asas layanan, yakni sebagai berikut:²²

- a. Selalu berorientasi kepada kebutuhan dan kepentingan pemustaka perpustakaan.
- b. Layanan yang diberikan atas dasar keseragaman, keadilan, merata dan memandang pemustaka perpustakaan sebagai satu kesatuan yang menyeluruh dan tidak dipandang secara individual.
- c. Layanan perpustakaan dilandasi dengan tata aturan yang jelas dengan tujuan untuk mengoptimalkan fungsi layanan. Peraturan perpustakaan perlu didukung oleh semua pihak agar layanan perpustakaan dapat berjalan dengan baik.

²¹ Karmidi Martoatmojo, *Pelayanan Bahan Pustaka* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 1.6. perpustakaan sekolah dalam menggunakan buku-buku atau koleksi-koleksi lainnya.

²² Herlina, *Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Palembang: P3RF, 2007), h. 116.

- d. Layanan dilaksanakan dengan pertimbangan faktor kecepatan, ketepatan, dan kemudahan dengan didukung oleh administrasi yang baik.

Berikut jenis-jenis layanan perpustakaan sekolah antara lain:

- a. Layanan sirkulasi

Layanan sirkulasi adalah layanan yang berkaitan dengan peredaran buku-buku perpustakaan diantaranya keanggotaan, peminjaman, perpanjangan, pengembalian, penagihan, dan penerbitan surat keterangan bebas pustaka untuk siswa yang akan menyelesaikan sekolah.²³

- b. Layanan referensi

Layanan referensi adalah layanan yang diberikan kepada pemakai perpustakaan dalam bentuk bantuan, petunjuk atau bimbingan dalam menemukan bahan pustaka yang berisi informasi tertentu, sehingga pemakai perpustakaan dapat berhasil mendapatkan bahan pustaka yang diperlukannya secara cepat, tepat, dan akurat.²⁴

Layanan referensi merupakan layanan langsung, karena ada komunikasi antara petugasnya dan pemustaka. Oleh karena itu, petugas referensi dituntut memiliki kecakapan dan keterampilan menganalisis pertanyaan, karena terkadang penyampaian pertanyaan tidak jelas,

²³ Herlina, *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, h. 116.

²⁴ Dian Sinaga, *Ilmu Perpustakaan dan Profesi Pustakawan* (Bandung: Bina cipta, 1997), h.

sedangkan petugas referensi diharapkan mampu menjawab pertanyaan dengan cepat, tepat dan benar.

c. Layanan internet

Layanan internet merupakan layanan terminal internet. Biasanya setiap pemustaka terminal internet dikenakan biaya sebesar perjam. Dan jika pemustaka ramai maka waktu maksimal 2 jam.²⁵

d. Layanan penelusuran informasi

Penelusuran informasi dengan komputer adalah kegiatan menemukan informasi bibliografi, data atau teks penuh melalui pangkalan data dikomputer.²⁶

e. Layanan digital

Layanan penelusuran artikel, penyebarluasan informasi dan pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan sumberdaya yang tersedia melalui internet atau Web.²⁷

f. Layanan pandang dengar (*Audio Visual*)

Layanan ini merupakan kegiatan meminjamkan koleksi audio-visual kepada pemustaka untuk ditayangkan dengan bantuan perlengkapan di dalam perpustakaan. Adapun bentuk koleksinya seperti: DVD, kaset hitam, kaset video dan lain-lain.²⁸

²⁵ Herlina, *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, h. 125

²⁶ Herlina, *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, h. 125

²⁷ Herlina, *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, h. 125

²⁸ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, h. 241.

3. Kualitas layanan

Layanan yang berkualitas tentunya selalu diinginkan bagi pengguna jasa pada sebuah layanan. Oleh karena itu, lembaga penyedia layanan seperti perpustakaan tentunya juga harus menyediakan sebuah layanan prima yang berkualitas sesuai dengan keinginan pemustaka. Menurut Zeithmal bahwa kualitas layanan ditentukan oleh lima dimensi, yaitu *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, *empathy* dan *tangibles*. Lima dimensi kualitas layanan tersebut dapat diuraikan dan dijelaskan sebagai berikut:²⁹

1. Reliabilitas (*reliability*). Berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk menyampaikan layanan yang dijanjikan secara akurat sejak pertama kali. Sebuah layanan perpustakaan harus memberikan keandalan layanan yang diberikannya dengan akurat dan terpercaya. Hal ini berupa ketepatan waktu pelayanan, tingkat kesalahan sangat minim sehingga pemustaka merasa percaya akan kehandalan sebuah pelayanan perpustakaan.
2. Daya tangkap (*responsiveness*). Berkaitan dengan kesediaan dan kemampuan penyedia layanan untuk membantu para pelanggan atau pemustaka dan merespon setiap permintaan informasi pemustaka dengan segera cepat dan tepat.
3. Jaminan (*assurance*). Berkaitan dengan pengetahuan dan kesopanan karyawan serta kemampuan mereka dalam

²⁹ Zeithmal Valerrian, *Service Marketing*, (USA: McGraw Hill, 2013), h 22

menumbuhkan rasa percaya (*trust*) dan keyakinan pemustaka (*confidence*). Komponennya terdiri dari komunikasi antar pustakawan dan pemustaka, kredibilitas yang kuat, keamanan yang terjamin, serta kompetensi dan sopan santun yang diberikan pustakawan atau staf perpustakaan. Sehingga tingkat kepercayaan pemustaka akan tumbuh dan meminimalisir keraguan pemustaka akan layanan perpustakaan.

4. Empati (*empathy*). Berarti bahwa perpustakaan memahami masalah para pemustakanya dan bertindak demi kepentingan pemustaka, serta memberikan perhatian personal kepada para pemustaka sesuai dengan keinginan dan harapannya dan juga memiliki jam operasi yang nyaman.
5. Bukti fisik (*tangibles*). Berkenaan dengan penampilan fisik fasilitas layanan, koleksi, peralatan atau perlengkapan berupa sarana dan prasarana, sumber daya manusia, dan komunikasi pihak perpustakaan.³⁰

³⁰ Fandy Tjiptono, *Service Manajemen: mewujudkan layanan prima* (yogyakarta: ANDI, 2008), h.95-96.

F. Layanan Internet

1. Pengertian Internet

International Networking, yang dapat disingkat dengan kata Internet, merupakan dua komputer atau lebih yang saling berhubungan membentuk jaringan komputer hingga meliputi jutaan komputer di dunia (international), yang saling berinteraksi dan bertukar informasi, sedangkan dari segi ilmu pengetahuan, internet merupakan sebuah perpustakaan besar yang didalamnya terdapat jutaan (bahkan milyaran) informasi atau data yang dapat berupa tex, graphic, audio maupun animasi dan lain-lain dalam bentuk media elektronik.³¹ Dan dari segi komunikasi, internet adalah sarana yang sangat efisiensi dan efektif untuk melakukan pertukaran informasi jarak jauh maupun di dalam lingkungan perkantoran.

2. Fungsi Internet

Internet merupakan suatu komunitas dan komunikasi antar komputer yang paling besar di dunia. Dengan demikian keberadaannya sangat besar manfaatnya bagi manusia. Dengan demikian, maka fungsi internet adalah sebagai berikut:³²

a. Internet sebagai Alat komunikasi

Komunikasi antar pengguna komputer di internet, merupakan hal yang sangat mutlak. Sehingga dengan komunikasi tersebut anda dapat

³¹ Daryanto, *Memahami Kerja Internet* (Bandung: CV. Yrama Widya, 2005), h. 22.

³² Abdul Razaq, *Belajar Praktis Internet* (Jakarta: Dinastindo, 2001), h. 4-5.

mengirim pesan dan menerima pesan. Fasilitas yang dapat digunakan dalam komunikasi ini adalah e-mail (electronic mail). Elektronik mail ini berfungsi untuk mengirimkan pesan tanpa kertas, tanpa amplop dan tanpa perangko, bahkan tanpa menekan tombol telepon.

Disamping itu anda dapat bercakap-cakap (ngobrol) dengan orang lain, baik melalui teks maupun melalui suara, seperti layaknya berkomunikasi melalui telepon. Dengan demikian dalam komunikasi ini, pesan yang anda sampaikan pada orang lain dapat tersampaikan dengan waktu yang sangat cepat.

b. Internet sebagai Resource Sharing

Seperti pada penjelasan tersebut diatas, bahwa internet merupakan jaringan yang bersifat luas dan terbesar yang menghubungkan antar komputer dengan fasilitas *resource sharing*. Dengan fasilitas ini anda dapat melihat informasi terbaru dari suatu perusahaan. Bahkan anda dapat memperoleh software-software terbaru yang dibagikan secara gratis (Shareware), melakukan promosi serta memanfaatkan internet sebagai sarana untuk melakukan transaksi penjualan.

c. Internet sebagai Resource Discovery

Browsing dalam internet merupakan fasilitas untuk mencari file, dokumen atau informasi dan lain sebagainya. Untuk itu maka internet menyediakan layanan *Resource discovery* (navigator). Dengan navigator ini anda dapat mencari indeks dari suatu dokumen yang diinginkan.

d. Internet sebagai komunitas

Komunitas merupakan kumpulan beberapa orang yang mempunyai tujuan dan kepentingan yang sama. Dengan demikian anggota masyarakat yang menjadi anggota komunitas tersebut dapat berkomunikasi untuk saling bertukar informasi dan pendapat. Melalui forum internet tersebut pergaulan masyarakat pengguna internet dapat memanfaatkan internet untuk berbagai macam keperluan.

3. Manfaat Internet di Bidang Pendidikan

Internet adalah satu penemuan paling berpengaruh sepanjang masa. Dengan internet orang dapat mengakses informasi di berbagai server di seluruh dunia. Internet juga dapat menjadi komunikasi antar pengguna di berbagai belahan dunia secara langsung atau tidak langsung. Internet telah digunakan pada hampir setiap bidang, termasuk bidang pendidikan, dan adapun internet dalam bidang pendidikan sebagai berikut:³³

- a. Mempermudah pencarian Referensi Internet mempermudah pencarian literatur. Hanya dengan mengetikkan kata kunci pada mesin pencari (search engine) maka akan tersedia daftar tulisan yang berkaitan dengan kata kunci yang dicari tersebut.

³³ Tim Olvista, *10 Manfaat Internet Dalam Bidang Pendidikan*, artikel diakses pada tanggal 25 Juni 2013 dari <http://olvista.com/keterampilan/10-manfaat-internet-dalam-bidang-pendidikan>.

- b. Menyediakan fasilitas Multimedia sebagai penyediaan informasi internet memiliki banyak kelebihan daripada buku. Orang dapat membaca, mendengarkan, menonton video, bahkan menonton TV melalui internet.
- c. Menyediakan sumber informasi yang Relatif Murah seringkali orang membutuhkan informasi sesaat, dimana jika ia harus membeli buku maka harganya akan sangat mahal. Dengan internet orang dapat memperoleh informasi tanpa harus membeli buku atau majalah.
- d. Menyediakan Sumber Pelajaran Tambahan Melalui internet, orang dapat mencari informasi tambahan yang tidak diperoleh dari sekolah atau buku pelajaran.
- e. Memudahkan komunikasi Internet dapat digunakan untuk saling berkomunikasi melalui email, video, konferensi jarak jauh, forum, dsb. Hal ini memungkinkan dilaksanakannya pendidikan jarak jauh. Banyak ahli di berbagai bidang yang menyediakan ruang konsultasi di situs pribadi mereka atau di situs resmi suatu lembaga untuk bertanya berbagai masalah.
- f. Membantu pemahaman informasi yang kita peroleh dari guru terkadang sulit untuk dimengerti atau dibayangkan. Internet menyediakan informasi tambahan berupa gambar, contoh, animasi.
- g. Mendorong penguasaan Bahasa Asing banyak sekali informasi penting dan menarik yang tersedia dalam bahasa asing terutama bahasa Inggris.

Hal ini akan memotivasi orang untuk meningkatkan penguasaan bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya.

- h. Mendorong Kreativitas banyak hal yang dilakukan orang lain yang kita ketahui dari internet dapat memberi inspirasi dan mendorong kita untuk lebih kreatif dalam berkarya.
- i. Menyediakan Metode pengajaran yang lebih Menarik beberapa bentuk pengajaran dilakukan dalam bentuk permainan, kuis, atau puzzle terutama untuk murid TK dan SD.
- j. Mendorong Kemandirian Orang yang fasih menggunakan internet cenderung dapat lebih mandiri dalam mencari informasi yang dibutuhkannya.

4. Fasilitas internet

Saat ini jika orang berbicara tentang internet, yang mereka maksud adalah bagian dari internet yang disebut Word Wide Web (www). Pada kenyataannya internet mempunyai banyak bagian yang lain, yakni:³⁴

a. Worl Wide Web

Disingkat Web, adalah bagian yang paling menarik dari internet, melalui web kita bisa mengakses informasi-informasi tidak hanya berupa teks, tetapi juga gambar-gambar, suara, film, dan lain-lain. Untuk mengakses web dibutuhkan software yang disebut Browser,

³⁴ Daryanto, *Memahami Kerja Internet*, h.23-24.

Browser terpopuler saat ini adalah Microsoft Internet Explorer dan Netscape Communicator.

b. Electronic Mail

Disingkat E-mail yakni merupakan surat elektronik yang dikirimkan melalui internet, dengan fasilitas ini kita bisa mengirim atau menerima email dari dan ke pengguna internet di seluruh dunia, jika dibandingkan dengan pos, fasilitas email jauh lebih cepat. Kita bisa mengirim email ke teman yang berada di luar negeri hanya dalam waktu beberapa menit. Untuk mengirim atau menerima email diperlukan program email yang juga terdapat di Microsoft Internet Explorer dan Netscape Communicator. Yang perlu dilakukan hanya mengetik surat tersebut dan kemudian mengirimkannya.

c. Telnet

Dengan menggunakan telnet kita bisa menggunakan komputer untuk berhubungan dengan komputer orang lain dan mencari atau mengambil informasi-informasi yang ada di komputer tersebut.

d. File Transfer Protocol (FTP)

Melalui software FTP, anda bisa mengirim data atau file dari satu komputer ke komputer lain, Proses mengirim file dari sebuah komputer ke komputer anda disebut dengan proses upload tentu tidak asing lagi.

e. Gopher

Adalah sistem dimana pemakai dapat mengakses informasi di komputer lain, beda gopher dengan web adalah gopher tidak bisa menampilkan gambar, melainkan hanya teks, oleh sebab itu gopher mulai banyak ditinggalkan para pemakai internet saat ini.

f. Chat Groups /Internet Relay Chat (IRC)

Adalah forum dimana pemakai dapat saling berdiskusi atau berbincang- bincang dengan pemakai lain.

g. Newgroup

Disebut juga ruang percakapan bagi para anggota yang mempunyai kepentingan sama, di internet tersedia bermacam-macam newgroup dengan masalah yang berlainan. Untuk dapat menikmati fasilitas ini, kita harus terkoneksi ke ISP yang menyediakan fasilitas Newgroup, karena tidak semua ISP menyediakannya.

5. Layanan utama internet sebagai media

Internet yang ada di perpustakaan merupakan jenis layanan di perpustakaan sehingga layanan internet sebagai media belajar. Media belajar merupakan bagian dari sumber belajar dan sumber belajar dapat berupa: pesan, orang, bahan, alat bantu mengajar dan media audio visual.³⁵ Oleh sebab itu, layanan

³⁵ Zainal Aqib, Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif) (Bandung: Yrama Widya, 2013), h. 50.

internet merupakan media yang digunakan oleh siswa untuk menemukan informasi.

Layanan utama internet sebagai media untuk:³⁶

- a. Menyebarkan dan memperoleh informasi, umumnya disajikan dalam bentuk website, informasi dapat berupa teks, grafik, suara, video, atau dalam bentuk file yang dapat di-download.
- b. Berkomunikasi, baik melalui media chatting berbasis teks (IRC), grafik (Yahoo Messenger), maupun berkomunikasi suara (Skype), layaknya menggunakan telpon kabel.
- c. Berkirim Surat (email).
- d. Bertukar data, salah satunya dengan menggunakan aplikasi FTP, website, maupun koneksi peer to peer.
- e. Remote Login, mampu mengeksekusi komputer dari jauh (telnet).

G. Perpustakaan sekolah

1. Pengertian perpustakaan sekolah

Perpustakaan Sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan

³⁶ Yuhefizar, *10 Jam Menguasai Internet: teknologi dan aplikasinya* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), h. 2-3.

dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan.³⁷

Secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang didalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape recorder, video, komputer, dan lain-lain. Semua koleksi sumber informasi tersebut disusun berdasarkan sistem tertentu dan dipergunakan untuk kepentingan belajar melalui kegiatan membaca dan mencari informasi bagi segenap masyarakat yang membutuhkannya.³⁸

Menurut Ibrahim Bafadal, perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku maupun non buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.³⁹

³⁷ Herlina, *Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (palembang: IAIN Raden fatah Press,2006), h. 26.

³⁸ Pawit. M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 1.

³⁹ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 3.

2. Manfaat perpustakaan sekolah

Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar-mengajar disekolah. Adapun manfaat perpustakaan sekolah sebagai berikut:⁴⁰

- a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
- b. Perpustakaan dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
- c. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
- d. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- e. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan bahasa.
- f. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.
- g. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
- h. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.

⁴⁰ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 5..

- i. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Tujuan perpustakaan sekolah

Tujuan didirikannya perpustakaan sekolah tidak terlepas dari tujuan diselenggarakannya pendidikan sekolah secara keseluruhan yaitu untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik siswa atau murid.

Maka tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:⁴¹

- a. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa.
- b. Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.
- c. Menumbuh kembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa.
- d. Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
- e. Mendorong, menggairahkan, memelihara, dan memberi semangat membaca dan semangat belajar bagi para siswa.
- f. Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi, yang disediakan oleh perpustakaan.

⁴¹ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 5..

- g. Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku-buku dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan, seperti fiksi, cerpen, dan lainnya.

4. Fungsi perpustakaan sekolah

Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai sarana yang turut menentukan proses belajar-mengajar yang baik dan memberikan warna dalam proses interaksi edukatif yang lebih efektif dan efisien sesuai dengan misi yang ada di perpustakaan tersebut. Maka fungsi dari perpustakaan sebagai berikut:⁴²

a. Fungsi edukatif

Di dalam perpustakaan sekolah disediakan buku-buku baik buku-buku fiksi maupun non fiksi. Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan murid-murid belajar mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun berkelompok. Adanya perpustakaan sekolah dapat meningkatkan interest membaca murid-murid, sehingga teknik membaca semakin lama semakin dikuasi oleh murid-murid. Selain itu di dalam perpustakaan sekolah tersedia buku-buku yang sebagian besar pengadaannya disesuaikan dengan kurikulum sekolah. Hal ini dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Oleh sebab itu,

⁴² Pawit. M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, h. 4-5.

kiranya dapat kita katakan bahwa perpustakaan sekolah itu memiliki fungsi edukatif.⁴³

b. Fungsi informatif

Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku, tetapi juga menyediakan bahan-bahan yang bukan berupa buku (non book material) seperti majalah, bulletin, surat kabar, famflet, guntingan artikel, peta, bahkan dilengkapi juga dengan alat-alat pandang-dengar seperti overhead projector, slide projector, filmstrip projector, televisi, video tape recorder dan sebagainya. Semua ini akan memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan oleh murid-murid. Oleh sebab itu perpustakaan sekolah memiliki fungsi informatif.⁴⁴

c. Fungsi tanggung jawab administratif

Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah, di mana setiap ada peminjaman dan pengembalian buku selalu dicatat oleh guru pustakawan. Setiap murid yang akan masuk ke perpustakaan sekolah harus menunjukkan kartu anggota atau kartu pelajar, tidak diperbolehkan membawa tas, tidak boleh mengganggu teman-temannya yang sedang belajar. Apabila ada murid yang terlambat mengembalikan buku pinjamannya didenda, dan apabila ada murid yang

⁴³ Pawit. M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, h. 4-5.

⁴⁴ Pawit. M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, h. 4-5.

telah menghilangkan buku pinjamannya harus menggantinya, baik dengan cara dibelikan di toko, maupun difotocopykan. Semua ini selain mendidik murid-murid ke arah tanggung jawab, juga membiasakan murid-murid bersikap dan bertindak secara administratif.

d. Fungsi riset

Fungsi ini maksudnya adalah koleksi perpustakaan sekolah bisa dijadikan bahan untuk membantu dilakukannya kegiatan penelitian sederhana. Segala jenis informasi tentang pendidikan setingkat sekolah yang bersangkutan sebaiknya disimpan di perpustakaan ini sehingga dengan demikian, jika ada orang atau peneliti yang ingin mengetahui tentang informasi tertentu tinggal membacanya di perpustakaan. Terutama sekali ini dilakukan guna menunjang kegiatan penelitian pustaka.⁴⁵

e. Fungsi rekreatif

Adanya perpustakaan sekolah dapat berfungsi rekreatif. Ini tidak berarti bahwa secara fisik pergi mengunjungi tempat-tempat tertentu, tetapi secara psikologisnya. Sebagai contoh, ada seorang murid yang membaca buku yang berjudul “MALANG KOTA INDAH”. Di dalam buku tersebut selain dikemukakan mengenai kota malang, juga disajikan gambar-gambar, seperti gambar gedung-gedung, tempat-tempat hiburan, tempat-tempat pariwisata, dan sebagainya. Dengan demikian murid yang

⁴⁵ Pawit. M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, h. 4-5.

membaca buku tersebut secara psikologis telah rekreasi ke kota Malang yang indah itu. Selain itu, fungsi rekreatif berarti bahwa perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai tempat mengisi waktu luang seperti pada waktu istirahat, dengan membaca buku-buku cerita, novel, roman, majalah, surat kabar, dan sebagainya.

5. Tugas/kegiatan perpustakaan sekolah:

Sesuai dengan pengertian perpustakaan sekolah yang berintikan tiga kegiatan utama yaitu kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan segala macam informasi pendidikan kepada para siswa dan guru, maka fungsi perpustakaan sekolah sebagai berikut:⁴⁶

- a. Menghimpun atau mengumpulkan, mendayagunakan, memelihara, dan membina secara terus-menerus bahan koleksi atau sumber informasi (bahan pustaka) dalam bentuk apa saja, seperti misalnya buku, majalah, surat kabar, dan jenis koleksi lainnya.
- b. Mengolah sumber informasi tersebut pada nomor 1) di atas dengan menggunakan sistem dan cara tertentu, sejak dari bahan-bahan tersebut datang ke perpustakaan sampai kepada siap untuk disajikan atau dilayankan kepada para penggunanya yakni para siswa dan guru dilingkungan sekolah yang bersangkutan. Kegiatan ini antara lain meliputi pekerjaan penginventarisasian, pengklasifikasian atau

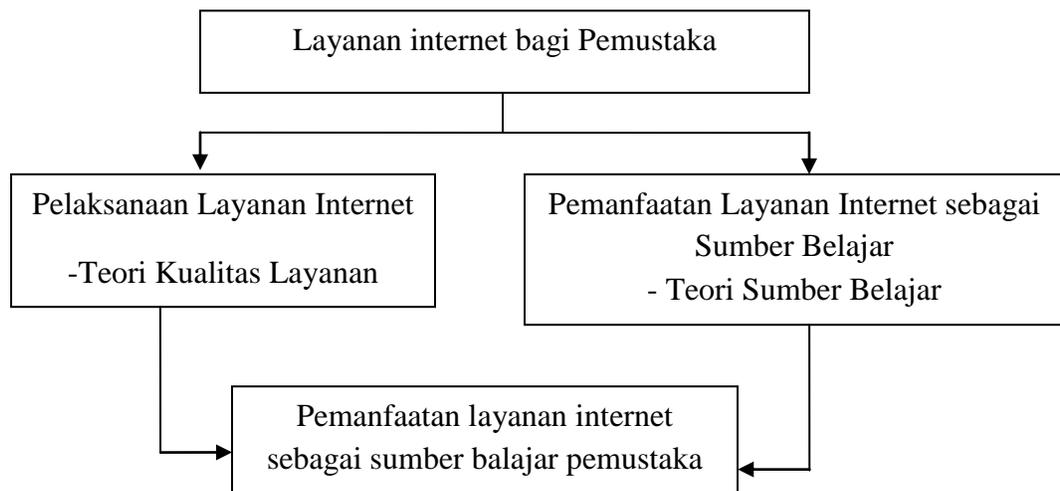
⁴⁶ Pawit. M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, h. 7.

penggolongan koleksi, pengkatalogan, pelabelan, pembuatan alat pinjam, dan lain-lain.

- c. Menyebarluaskan sumber informasi atau bahan-bahan pustaka kepada segenap anggota yang membutuhkannya sesuai dengan kepentingannya yang berbeda satu dengan yang lainnya. Termasuk kedalam kegiatan ini adalah pelayanan referens dan informasi, pelayanan peminjaman koleksi, pelayanan promosi, pelayanan bimbingan kepada pembaca, dan sebagainya, termasuk pelayanan kepada para siswa dan guru dalam rangka mencari informasi yang berkaitan dengan bidang minatnya.

F. Kerangka Pemikiran

Agar penelitian lebih terarah dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan penyelesaian, maka dibuat kerangka pemikiran sebagai fokus kajian dalam penelitian. Adapaun kerangka pemikiran tersebut, digambarkan dalam alur skema berikut ini:



Dari kerangka pemikiran di atas, dapat dijelaskan bahwa *inputnya* adalah penyediaan layanan internet bagi pemustaka. Kemudian akan diteliti dari dua aspek, yakni dari aspek pelaksanaan layanan internet dan pemanfaatan layanan internet sebagai sumber belajar dalam memenuhi kebutuhan pemustaka.

Layanan internet merupakan layanan yang disediakan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi siswa. Kebutuhan informasi bagi siswa adalah sebagai sumber belajar karena pada saat ini sekolah SMA Negeri 14 Palembang sudah menerapkan kurikulum 2013 sehingga siswa harus lebih aktif lagi untuk menggali informasi. Layanan internet disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi siswa.